



---

**Pengaruh Pengendalian Internal, Transparansi, Akuntabilitas,  
Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan  
(Studi Kasus Pada Gereja Di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang)**

**Muhammad Taufiq Hidayat<sup>1</sup>, Tabita Aprilia Nanda Mulyoko<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : [taufiqhidayat@untag-sby.ac.id](mailto:taufiqhidayat@untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1221900104@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900104@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study is aimed to find internal control affects financial management, using transparency, accountability, and lack of religiosity as intervening variables. The population in this study were churches in Wonosalam District, which totaled 12 churches. The number of questionnaires distributed was 5 sets in 12 churches, but only 52 questionnaires were returned and could be processed. The testing technique uses the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application by conducting validity tests, reliability tests, multiple linear tests, T-tests, and F-tests. Based on the test results, it shows that all variable has an effect on financial management;*

*Based on the test results, it shows that: (1) Internal control has a positive effect on financial management; (2) Transparency has a positive effect on financial management; (3) Accountability has a positive effect on financial management; (4) Religiosity has a positive effect on financial management.*

**Keywords:** Internal Control, Financial Management, Transparency, Accountability, Religiosity

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan keuangan dipengaruhi pengendalian internal dimana transparansi, akuntabilitas, dan religiusitas sebagai variable intervening antara keduanya. Populasi dalam penelitian ini adalah gereja yang ada di Kecamatan Wonosalam sebanyak 12 gereja dan dilakukan angket sebanyak 52. Didapatkan bahwa 52 angket kembali. Teknik pengujian menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji linier berganda, *T-test*, dan *F-test*.

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa: (1) Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (2) Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan; (3) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan; (4) Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan.

**Kata Kunci:** Pengendalian Internal, Pengelolaan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, Religiusitas

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengendalian internal berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
3. Bagaimana akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
4. Bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?

## **PENDAHULUAN**

Fraud” adalah setiap aktivitas yang mengandalkan penipuan untuk mencapai keuntungan. Penipuan menjadi kejahatan ketika itu adalah "keliru mengetahui kebenaran atau menyembunyikan fakta material untuk mendorong orang lain untuk bertindak merugikannya" (Black's Law Dictionary). Dengan kata lain, jika Anda berbohong untuk merampas uang atau properti seseorang atau organisasi, Anda melakukan penipuan. Dalam pengelolaan keuangan melibatkan beberapa aspek seperti pengendalian internal, transparansi, akuntabilitas, dan religiusitas untuk mendukung pengelolaan keuangan yang semakin baik.

Gereja seharusnya menunjukkan perannya dalam menekan angka korupsi, karena korupsi tidak sesuai dengan Firman Tuhan yang merupakan landasan kehidupan gereja. Namun dalam kenyataannya, aktivitas dan perilaku kehidupan dalam gereja sering menunjukkan hal yang sebaliknya. Beberapa gereja di Indonesia justru terjebak dan turut terseret dalam kasus korupsi, dimana berikut ini merupakan ringkasan berita tentang kasus-kasus penyalahgunaan dana gereja, yang berhasil dirangkum:

1. Dugaan korupsi dana hibah gereja di Sintang rugikan Negara Rp 241 juta (<https://regional.kompas.com/read/2021/10/05/114010678/dugaan-korupsi-dana-hibah-gereja-di-sintang-rugikan-negara-rp-241-juta>)
2. Kasus Korupsi Pembangunan Gereja, Pejabat Pemkab Mimika Ditahan KPK (<https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-korupsi-pembangunan-gereja-pejabat-pemkab-mimika-ditahan-kpk.html>)
3. Kasus korupsi miliaran rupiah menggerogoti Gereja GMAHK di Indonesia (<https://www.suaranusantara.co/kasus-korupsi-miliaran-rupiah-menggerogoti-gereja-gmahk-di-indonesia/>)

4. Tindak pidana korupsi dalam penggunaan dan pertanggungjawaban dana hibah daerah pada Gereja Pantekosta di Indonesia Jemaat Eben Haezer Dusun Belungai Desa Semuntai Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang tahun anggaran 2018 (<https://kejakalbar.go.id/tindak-pidana-korupsi-dalam-penggunaan-dan-pertanggungjawaban-dana-hibah-daerah-pada-gereja-pantekosta-di-indonesia-jemaat-eben-haezer-dusun-belungai-desa-semuntai-kecamatan-sepauk-kabupaten/>)

Seperti dijelaskan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Daniel Adity Utama, Rina Sitwati, dan Subcan (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Transparansi dan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening*”, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian yang digunakan yaitu seluruh gereja dengan berbagai aliran yang ada di Kota Semarang. Penelitian ini mengambil gereja sebagai objek penelitian karena pada umumnya orang akan lebih cenderung untuk melakukan penelitian pada perusahaan atau instalasi pemerintahan. Namun perbedaan dalam penelitian ini adalah, yang pertama pemilihan objek penelitian ini adalah gereja-gereja yang ada di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dengan jumlah gereja sebanyak 12 organisasi gereja Kristen Protestan. Kedua penambahan variabel religiusitas yang berpengaruh dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu, minimnya riset mengenai efektivitas pengendalian internal yang dikhususkan untuk organisasi nirlaba seperti gereja, diakibatkan oleh ekspektasi terhadap organisasi gereja yang masih terlalu tinggi, bahkan orang-orang di dalam gereja dianggap religius, sehingga timbul anggapan bahwa tidak mungkin di dalam gereja terjadi kesalahan, kecurangan, ataupun penyimpangan. Padahal setiap organisasi, termasuk gereja membutuhkan pengendalian bukan saja karena telah terjadi penyimpangan, tetapi pengendalian internal justru sebagai upaya preventif atau pencegahan, dan bahkan sebagai upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya di dalamnya.

## **KAJIAN TEORI**

### **Akuntansi Sektor Publik**

Mardiasmo (2018) berpendapat bahwa akuntansi sector public adalah alat yang menyediakan informasi akuntansi dan control terhadap manajemen untuk pemerintah maupun publik. Bastian (2010) berpendapat yakni teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada lembaga keuangan negara. Akuntansi sector public dapat didefinisikan sebagai akuntansi dana masyarakat yang digunakan dari tahap rencana hingga laporan. Tujuan akuntansi sector public antara lain:

- a) Memberikan informasi sebagai perkiraan alokasi dana (Mardiasmo, 2018).
- b) Memberikan informasi dalam rangka tanggung jawab dan dapat dilaporkan ke public oleh pegawai pemerintah. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas (Mardiasmo, 2018).

### **Pengendalian Internal**

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan system teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian internal adalah pengaruh dari stakeholder yang terjadi sebagai jaminan dalam pencapaian tujuan, pelaporan maupun kepatuhan (COSO, 2019). Steinbart dan Romney, 2019:226 berpendapat bahwa pengendalian intern merupakan proses yang menyebar keseluruh aktivitas operasional dan bagian yang utuh dari aktivitas manajemen dengan jaminan yang menyeluruh dan memadai.

### **Manajemen Pengelolaan Keuangan**

Anwar (2019:5) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mengelola uang mulai dari mencari, alokasi dan membagi hasil. Indikator pengelolaan keuangan Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri

Pengelolaan keuangan adalah bagian kegiatan manajemen seseorang sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dari kegiatan [pengelolaan yang sistematis dan terstruktur (Putri and Lestari 2019). Kholifah dan Iramani (2013) berpendapat bahwa pengelolaan keuangan kompetensi seseorang dalam pengaturan dan pengelolaan uang dalam sebuah keluarga.

### **Transparansi**

Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa , menjabarkan serangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan berawal dari perencanaan sampai pertanggungjawaban keuangan Desa. Pada mengelola keuangan wajib untuk mengutamakan asas-asas yang terdapat dalam acuan peraturan pengelolaan keuangan desa, pelaksanaannya wajib dilaksanakan berdasarkan azas transparansi, akuntabilitas, partisipatif dan secara tertib dan disiplin anggaran. Menurut BPKP, transparansi/keterbukaan merupakan akses masyarakat untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya terkait keuangan desa. Akuntabel ialah rasa tanggungjawab pemerintah dalam melakukan pengelolaan, penanganan sumber daya, dan pelaksanaan kewajiban yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah disetujui. Partisipasi adalah pengendalian pemerintahan desa yang meliputi lembaga desa dan unsure masyarakat desa. Tertib dan disiplin anggaran merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan desa berpedoman pada aturan yang melandasinya.

### **Akuntabilitas**

Mursyidi (2013) memberikan pendapat bahwa akuntabilitas merupakan tanggungjawab pengelolaan sumber daya serta bagaimana kebijakan dilaksanakan yang dipercayakan kepada pihak penerima laporan dengan mencapai tujuan yang berkala. Akuntabilitas merupakan wujud yang diperlukan seseorang dalam memastikan tugas yang telah dilakukan (Sujarweni,2015). Adanya penyimpangan menjadikan kewajiban untuk diperbaiki. Oleh karena itu, pelaksanaan harus mencapai tujuan dan memiliki prinsip:

- Adanya komitmen seluruh pegawai
- Harus ada system untuk memastikan SDM sesuai dengan hukum dan aturan.
- Perwujudan tujuan dan manfaat benar-benar menjadi pedoman

Mahmudi (2013) berpendapat bahwa system akuntansi terbagi dua yakni:

1. Akuntabilitas vertical kepada pemangku jabatan yang lebih tinggi
2. Akuntabilitas horizontal kepada masyarakat

Menurut Mahmudi (2013:9) terdapat 5 ruang lingkup yakni:

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran (tanggung jawab atas probabilitas dan legalitas)  
Akuntabilitas hukum dan kejujuran adalah tanggungjawab badan public Akuntabilitas manajemen. Akuntabilitas manajemen adalah tanggungjawab lembaga publik untuk mengelola organisasi secara efektif dan efisien.
2. Akuntabilitas Program (program accountability).  
Akuntabilitas program dengan mempertimbangkan aspek biaya terendah untuk mencapai program yang maksimal
3. Akuntabilitas Kebijakan (policy accountability).  
Adalah bentuk dari kebijakan kebijakan yang telah diambil
4. Akuntabilitas Finansial.  
Tanggungjawab terhadap penggunaan dana masyarakat (dana publik) secara ekonomis, efektif dan efisien namun tidak harus korupsi dan bentuk-bentuk lainnya

Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan inilah yang dapat dilihat dari tugas kepala desa. Ini dapat dilihat dari sudut pandang administrasi, teknologi, dan hukum. Kita mungkin melihat bagaimana pemerintah desa mengawasi keuangan desa, khususnya pembiayaan, mengabdikan permintaan dari masyarakat, dan melibatkan penduduk setempat dalam keberhasilan proyek yang diinginkan. Komunikasi yang jelas dari informasi yang dapat diakses public dimungkinkan, dan banyak tindakan yang dilakukan oleh komite informasi menghormati prinsip akuntabilitas dan keterbukaan dengan asas:

- 1) Transparan sehingga informasi mudah diperoleh.
- 2) Akuntabel dimana harus tanggung jawab.
- 3) Partisipasi warga desa yaitu partisipasi pasif.
- 4) Tertib dan disiplin anggaran dalam pengendalian internal

### **Religiusitas**

Menurut Yulianto (2014), religiusitas adalah kemungkinan untuk beragama atau percaya kepada Tuhan, atau kekuatan di luar diri yang mengendalikan keberadaan manusia dan kehidupan kosmos. Agama adalah ikatan intim antara manusia dan Tuhan yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, ibadah mirip dengan hubungan batin yang terjalin antara manusia dengan Tuhan (Alfiani, 2013).

Dalam pengajaran umat kristiani yang dijelaskan dalam alkitab tentang adanya kesepuluh hokum taurat yang salah satu isinya adalah “*jangan mengingini rumah sesamamu*” atau bisa diartikan janganlah kamu mengambil sesuatu yang bukan milikmu. Ancok dan Suroso (2008) menyatakan 5 dimensi religiusitas yakni:

- 1) Religious Belief meyakini ajaran yang dianut
- 2) Religious Practice mempraktekan ajaran yang dianut
- 3) Religious Feeling, yaitu rasa takut akan perbuatan dosa
- 4) Religious Knowledge, merupakan dimensi tingkat pengetahuan dan menerapkan ilmu agamanya
- 5) Religious Effect, bagaimana pengaruh agama yang dianut dalam menjalanka nhidup

### **Hubungan Antara Variabel**

Hubunganantara variable yang adaantara lain:

- a. Hubungan antara transparansi terhadap pengelolaan keuangan  
Penerapan prinsip transparansi agar tidak ada rahasia yang disimpan pemangku kepentingan.
- b. Hubungan antara akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan  
Akuntabilitas adalah tanggung jawab pada pengelola dengan tuntutan bagi para aparat untuk dalam menajwab yang menjamin kualitas pengelolaan.
- c. Hubungan antara religiusitas terhadap pengelolaan keuangan  
Jika seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi serta mempunyai kendali yang kuat sehingga dapat meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan keuangan.
- d. Hubungan antara pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan  
Dengan adanya pengendalian internal sedini mungkin mempunyai keuntungan, yaitu pendeteksi kecurangan keuangan sejak dini.

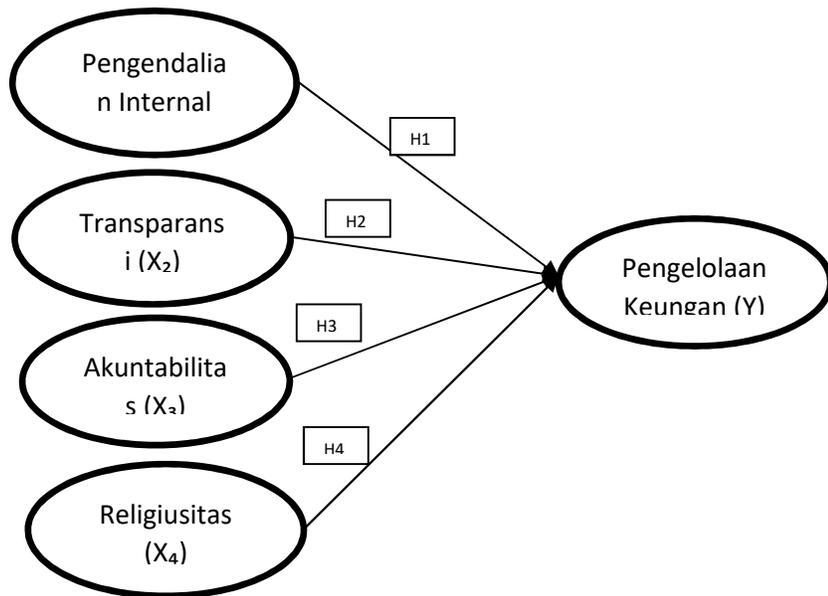
### **Kerangka Konseptual**

Pengendalian intern merupakan sarana pengendalian kegiatan dalam organisasi serta meminimalisir hambatan dari suatu organisasi. Pengendalian internal menjadi penting dalam menjamin keberhasilan operasi organisasi atau lembaga. Tata kelola yang baik dicipatakan dengan pengendalian intern yang baik.

Transparansi akan meningkatkan akuntabilitas pembuat kebijakan sehingga control public terhadap lembaga pembuat kebijakan menjadi lebih efektif (Sangki, 2017). Penciptaan kondisi yang kondusif bagi pengendalian tindakan pimpinan organisasi dan instansi. Akuntabilitas adalah bentuk tanggung jawab perusahaan, yang dicapai dengan memberikan segala cara kontrol. Pengendalian internal memudahkan penyajian laporan keuangan yang handal, akibatnya fungsi pengelolaan menjadi lebih baik (Tjungadi, 2020). Kualitas menjadikan pengelolaan yang menjadi lebih akuntabel, sehingga semakin mudah untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Agama adalah sesuatu yang berkaitan dengan kepercayaan, nilai, hukum dan ritual yang member makna kepada manusia dan mengarahkan manusia kepada nilai-nilai ketuhanan. Misalnya, seseorang menjalankan kewajiban agamanya, seperti beribadah menurut agamanya, beramal, menjaga perkataan dan perbuatan, dan membantu orang lain tanpa memandang agamanya. Semakin baik keyakinan agama seseorang, semakin kecil kemungkinan dan keinginan mereka untuk melakukan penipuan.

Ilustrasi kerangka konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada penelitian yang menggunakan sampel dan diperoleh data yang berupa angka guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui variable pengaruh pengendalian internal, akuntabilitas, transparansi dan religiusitas dalam pengelolaan keuangan gereja. Data dikumpulkan dengan mengamati konteks penelitian dan detail catatan dan analisis dokumen.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Penelitian ini berlangsung dalam waktu 3 bulan, mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023. Pemilihan lokasi ini dipilih karena minimnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan oleh anggota organisasi gereja.

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah dengan objek tertentu yang mempunyai jumlah dan criteria tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh gereja yang ada di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang sebanyak 12 gereja.

Dalam penelitian ini yang bersifat kuantitatif, maka pengolahan data dilakukan adalah dengan pengukuran antar variable. Metode regresi adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel. Uji regresi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan sebagai pengukuran terhadap sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validasi kuisoner akan berarti jika data memiliki validitas.

### 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

#### a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variable bebas. Ghazali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:160) “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk mencari pengaruh variable Transparansi (X1), variable Akuntabilitas (X2), variable Religiunitas (X3) dan variable Pengelolaan keuangan (X4) terhadap variable Pengendalian internal (Y) maka menggunakan analisis statistic yaitu model analisis regresi berganda. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Komputer dengan program SPSS dapat diuraikan persamaan regresi berganda itu sebagai berikut:

$$Y = a + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4X_4 + e$$

$$Y = (0,300) + 0,995X_1 - 0,001X_2 + 0,002X_3 - 0,0087X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,300. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi transparansi (X1),

Akuntabilitas (X2), Religiusitas (X3), dan Pengelolaan (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengendalian internal adalah 0,300.

2. Nilai koefisien regresi untuk variable Transparansi (X1) yaitu sebesar 0,995. Memiliki nilai positif sebesar 0,996. Hal ini menunjukkan jika Transparansi mengalami kenaikan 1%, maka pengendalian internal akan naik sebesar 0,995 dengan asumsi variable independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independen dan variable dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variable likuiditas (X2) yaitu sebesar -0,001. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variable Akuntabilitas dan Pengendalian internal. Hal ini artinya jika variable Akuntabilitas mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variable pengendalian internal akan mengalami penurunan sebesar 0,001. Dengan asumsi bahwa variable lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variable Religiusitas (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan jika Religiusitas mengalami kenaikan 1%, maka Pengendalian internal akan naik sebesar 0,002 dengan asumsi variable independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independen dan variable dependen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengendalian internal, transparansi, akuntabilitas dan religiusitas terhadap pengelolaan keuangan gereja yang ada di Wonosalam Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil analisis, maka hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hipotesis ketujuh yaitu variabel pengendalian internal (X1) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan jika semakin baik pengendalian internal gereja, maka pengelolaan keuangan gereja akan semakin meningkat. Dengan adanya pengendalian internal yang baik akan mengurangi risiko terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan jika pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan hipotesis ketujuh diterima dengan arah positif. Dengan demikian hasil penelitian ini berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ruri (2013), Netty (2020), Ni Kadek Mita (2020), dan Marselinus (2020).

## **2. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hipotesis keempat yaitu variabel transparansi (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan jika semakin baik transparansi suatu gereja, maka pengelolaan keuangan gereja akan semakin baik. Pada dasarnya prinsip transparansi dan akuntabilitas adalah prinsip yang saling berkaitan sehingga saling mempengaruhi antar variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan jika transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan hipotesis keempat diterima dengan arah positif. Dengan begini hasil penelitian ini telah mendukung penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Larasati (2019), Rowa (2019), dan Netty (2020). Namun hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel (2022).

## **3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hipotesis kelima yaitu variabel akuntabilitas (X3) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan jika semakin baik akuntabilitas dalam gereja, maka pengelolaan keuangan akan semakin baik dalam menghindari adanya kesalahan yang merugikan. Dengan demikian dapat disimpulkan jika akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan hipotesis kelima diterima dengan arah positif. Dengan begitu hasil penelitian ini berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Larasati (2019), Saputra (2019), dan Daniel (2022). Namun hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel (2022).

## **4. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hipotesis keenam yaitu variabel religiusitas (X4) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan jika semakin baik tingkat religiusitas, maka pengelolaan keuangan dalam gereja akan semakin baik sehingga menghindari adanya kecuangan dalam pengelolaan keuangan gereja. Dengan demikian dapat disimpulkan jika religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan hipotesis keenam diterima dengan arah positif. Dengan demikian hasil penelitian ini mampu mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Netty (2020) dan Ni Kadek Mita (2020).

## Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini terbagi menjadi dua hal yaitu:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Tingginya pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan organisasi.
  - b. Semakin baik transparansi dalam pengelolaan keuangan maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan.
  - c. Tingginya akuntabilitas dalam penerapan pengelolaan keuangan organisasi maka akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.
  - d. Semakin tinggi tingkat religiusitas anggota majelis gereja akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan.
2. Implikasi Praktis

Harapan penulis penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk gereja-gereja yang ada di Wonosalam dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga dapat menghindari kemungkinan adanya kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan keuangan gereja.

## Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, sampel yang digunakan hanya terbatas pada gereja yang ada di Kecamatan Wonosalam. Kemudian kuisisioner yang disebar sebanyak 60 kuisisioner hanya kembali 52 kuisisioner dikarenakan kurangnya kesadaran jemaat gereja dalam mencegah adanya kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

## KESIMPULAN

1. Pengendalian Internal sebesar 2.465 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan diterima. Hal ini berarti apabila pengendalian internal semakin meningkat maka pengelolaan keuangan akan semakin meningkat.

2. Nilai thitung variable transparansi (Total X1) sebesar 2.586 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Total Y) diterima. Hal ini berarti apabila Transparansi semakin meningkat maka pengelolaan keuangan akan semakin meningkat.
3. Variable akuntabilitas (Total X2) sebesar 3.760 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Total Y) diterima. Hal ini berarti apabila Akuntabilitas semakin meningkat maka pengelolaan keuangan akan semakin meningkat.
4. Variabel Religiunitas sebesar 3.685 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan Religiunitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Total Y) diterima. Hal ini berarti apabila Akuntabilitas semakin meningkat maka pengelolaan keuangan akan semakin meningkat.

## **SARAN**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi yang lebih luas supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh gereja yang ada.
- 2) Dalam penyebaran kuisisioner dapat diperhatikan lebih baik supaya meminimalisir kuisisioner yang hilang atau tidak kembali.
- 3) Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variable yang lebih mendukung dalam akuntansi misalkan: peran auditor internal, integritas individu, kualitas laporan keuangan, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syalaby.2016."Jemaat Minta Bekas Bendahara GKI Gelapkan Dana Dihukum".<https://news.republika.co.id/berita/o4p2aj394/jemaat-minta-bekas-bendahara-gki-yang-gelapkan-dana-gereja-dihukum>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 12:16
- Adeleke, Olulade Kehinde, Ilugbusi Bamidele Segun, and Awoniyi C. Olaoye."Impact of internal control on fraud prevention in deposit money banks in Nigeria." *Nigerian Studies in Economics and Management Sciences* 2.1 (2019): 42-51.
- Agustin, A. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa Pada Kalurahan/Desa Di Kabupaten Kulon Progo. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 25-35.
- Ahmad Faizal.2013."Dugaan Korupsi Dana Gereja Senilai Rp 4,7 Triliun Digunakan Kepentingan Pribadi Pendeta,Masih Sulit Dideteksi Apakah Terjadi Kerugian Negara Atau Tidak".<https://regional.kompas.com/read/2013/03/11/19424221/~Regional~Jawa>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 01:38
- Amaliah, Neng Dini. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif.(Survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi).Diss. Universitas Siliwangi, 2021.
- Amir, Yulmaida, and Diah Rini Lesmawati. "Religiusitas dan spiritualitas: Konsep yang sama atau berbeda." *Jurnal ilmiah penelitian psikologi: kajian empiris & non-empiris* 2.2 (2016): 67-73.
- Andriani, Ulfah, and Tatik Zulaika. "Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa." *Jurnal Akademi Akuntansi* 2.2 (2019): 119-144.
- Annisa, Vira, Rio Monoarfa, and Lukman Pakaya."Evaluasi Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Economics and Digital Business Review* 4.2 (2023): 115-121.
- Benawan, Erick Try Putra, David PE Saerang, and Winston Pontoh."Pengaruh pengawasan, akuntabilitas dan transparansi keuangan terhadap kinerja pegawai (Studi kasus pada Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan)." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13.03 (2018).
- Egita, Etis. "Pengaruh Religiusitas, Reward and Punishment, dan Job Rotation Terhadap Fraud." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 7.1 (2020): 55-64.
- Fana Suparman.2016.'Dugaan Penyimpangan Dana Hibah Gereja di Kabupaten Mappi Dilaporkan ke KPK".<https://www.beritasatu.com/nasional/396548/dugaan-penyimpangan-dana-hibah-gereja-di-kabupaten-mappi-dilaporkan-ke-kpk>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 12:21.
- Febriani, Fitria, and Dhini Suryandari."Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud); Persepsi Pegawai Dinas Kota Tegal." *Jurnal Akuntansi* 9.1 (2019): 33-46.
- Frans Krowin.2016."Anak-anak dan Keluarga Tersangka Korupsi Pembangunan Gereja Menangis di Bandara Lewoleba",<https://www.tribunnews.com/regional/2016/08/01/anak-anak-dan>

keluarga-tersangka-korupsi-pembangunan-gereja-menangis-di-bandara-lewoleba. Diakses pada 13 Juni 2023 pukul 03:34

- Fresiliasari, O. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- FX Jehatu.2021."Kasus korupsi miliaran rupiah menggerogoti Gereja GMAHK di Indonesia".<https://www.suaranusantara.co/kasus-korupsi-miliaran-rupiah-menggerogoti-gereja-gmahk-di-indonesia/>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 12:28.
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523-532.
- Handayani, Fitri. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021.
- Hartono, A. B., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan intervening good corporate governance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 4), 1912-1920.
- Hermanto, Soni. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Akseibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Merapi Timur. Diss. Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019.
- Janna, Nilda Miftahul, and H. Herianto. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." (2021).
- Joseph Ginting.2016."Pendeta dan Jemaat Gereja Methodist Indonesia Demo ke Mapolda".<https://medan.tribunnews.com/2016/11/02/pendeta-dan-jemaat-gereja-methodist-indonesia-demo-ke-mapolda>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 12:23.
- Kejaksanaan Tinggi Kalimantan Barat.2021." Tindak pidana korupsi dalam penggunaan dan pertanggungjawaban dana hibah daerah pada Gereja Pantekosta di Indonesia Jemaat Eben Haezer Dusun Belungai Desa Semuntai Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang tahun anggaran 2018".<https://kejati-kalbar.go.id/tindak-pidana-korupsi-dalam-penggunaan-dan-pertanggungjawaban-dana-hibah-daerah-pada-gereja-pantekosta-di-indonesia-jemaat-eben-haezer-dusun-belungai-desa-semuntai-kecamatan-sepauk-kabupaten/>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 12:31.
- Kurniawati, Indah. Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (add) di desa gelanglor kecamatan sukorejo kabupaten ponorogo. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Laksmi, Putu Santi Putri, and I. Ketut Sujana. "Pengaruh kompetensi SDM, moralitas dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan Keuangan Desa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26.3 (2019): 2155-2182.
- Manik, T. (2020). Analisis Pengaruh Pencegahan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(2), 49-62.

- Masni, E. P., & Sari, V. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 263-277.
- Merdeka.2022.” Kasus Korupsi Pembangunan Gereja, Pejabat Pemkab Mimika Ditahan KPK”.<https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-korupsi-pembangunan-gereja-pejabat-pemkab-mimika-ditahan-kpk.html>, diakses pada 13 Juni 2023 pukul 12:25.
- Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 297-312.
- Mita, Ni Kadek, and Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2.2 (2021): 297-312.
- Mujanah, Siti, and Ratnaningsih Yustini. "Pendampingan Manajemen Usaha Dan Ttg “Omah Kopi” Dalam Pengembangan Wisata Kampung Adat Segunung Wonosalam, Jombang." *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram* 4.1 (2022): 68-74.
- Nugraha, Billy. Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka, 2022.
- Oktafianti, Elsa. Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 di Ds. Krebbe, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Purnamasari, R., Ismaya, A., Zulfikar, R., & Ramdhani, D. (2022). Accountability and Village Fund Allocation: The Mediating Role of Transparency and The Performance of Village Government. *Italienisch*, 12(1), 908-917.
- Rani, D. L., Nur, E., & Nasir, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada OPD Pemerintah Provinsi Riau). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 71-86.
- Rowa, Cecilia Wirna F., and I. Komang Arthana. "Pengaruh good corporate governance terhadap pencegahan fraud pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang." *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 7.2 (2019): 122-137.
- Sangki, Adi Anto Asdi, Ronny Gosal, and Josef Kairupan. "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow)." *Jurnal Eksekutif* 1.1 (2017).
- Saputra, Komang Adi Kurniawan, et al. "Praktek akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa." *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 10.2 (2019): 168-176.
- Setyawan, E. C., Rustiani, D., Nawazir, N., Marcelina, S., Phang, V., Lumanaw, N., ...& Umar, H. (2019, April). Pengaruh Spip Dan Efektivitas Internal Audit Terhadap Pencegahan Korupsidenganimplementasi Akuntansi Berbasis AkruaL Sebagai Variabel Intervening

(Studi Pada Kantor Pusat Kementerian Perhubungan).In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-9).

- Setyowati, Edyta Dwi, et al. "Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Surabaya: Sebuah Tinjauan Teoritis." *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 6.1 (2021): 17-28.
- Sriningsih, Mega, Djoni Hatidja, and Jantje D. Prang. "Penanganan multikolinearitas dengan menggunakan analisis regresi komponen utama pada kasus impor beras di Provinsi Sulut." *Jurnal Ilmiah Sains* (2018): 18-24.
- Tjungadi, Marselinus Aditya Hartanto, and Yan Rahadian."Akuntabilitas Pelaporan Keuangan dan Pengendalian Internal pada Gereja Toraja ABC." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12.2 (2020): 241-264.
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan, S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Frauda, Dengan Transparansi dan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 109-124.
- Utomo, Natalie Falen, and Adhicipta Raharja Wirawan."Evaluasi pengendalian internal untuk meminimalisasi risiko terjadinya kecurangan pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran UD. X di Surabaya." *CALYPTRA* 7.2 (2019): 634-648.